

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *non experimental* yakni *observasional* yang bersifat deskriptif. Desain penelitian yang digunakan menurut waktu penelitian yaitu *crosssectional* dimana dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengamatan dengan cara mengambil data pada satu waktu tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Terpadu Al-Rahbini, Jl. Raya Gondang Legi, Gondanglegi Kulon, Gondanglegi, Kabupaten Malang. Waktu penelitian pada bulan Mei 2018.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak sekolah usia 10-12 tahun yaitu kelas 4, 5 dan 6 berjumlah 129 anak di SD Islam Terpadu Al-Rahbini Gondanglegi, Kabupaten Malang. Kelas 4 dengan jumlah 43 anak, kelas 5 dengan jumlah 51 anak, sedangkan kelas 6 dengan jumlah 35 anak.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak sekolah usia 10-12 tahun SD Islam Terpadu Al-Rahbini Gondanglegi, Kabupaten Malang.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah karakter umum subyek dalam populasinya. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Bersedia dijadikan sampel
- b. Siswa – siswi SD usia 10-12 tahun
- c. Terdaftar sebagai murid SD Islam Terpadu Al-Rahbini Gondanglegi, Kabupaten Malang.

- Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi adalah kriteria untuk mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi karena beberapa sebab atau karena subyek menolak untuk mengikuti penelitian.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Responden sedang sakit
- b. Responden tidak hadir saat penelitian.

2) Teknik Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan (Fajar, 2009).

3) Besar Sampel

Perhitungan sampel yang diambil menggunakan rumus menurut Notoatmojo (2007).

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{129}{1 + 129 (0,1^2)}$$

$$= 56,3 \rightarrow 56 \text{ anak}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = populasi

d = penyimpangan terhadap populasi atau derajat ketepatan yang diinginkan. Dalam penelitian ini penulis memakai 0,1

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi :

1) Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kontribusi makan siang, kecukupan energi dan zat gizi, standar porsi

2) Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu tingkat konsumsi

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Standar Porsi Makan Siang	Standar berat bersih (gr) dan URT (Ukuran Rumah Tangga) dari berbagai macam bahan makanan yang disajikan untuk setiap orang dalam satu hidangan makan siang di SD Islam Terpadu Al-Rahbini.	- Form pemorsian makan siang - Timbangan makanan	Hasil porsi aktual dibandingkan dengan standar porsi yang dianjurkan.	Ordinal	Sesuai : Jika porsi yang disajikan 90% - 119% dari standar porsi Tidak sesuai : Jika porsi yang disajikan <89% dan >119% dari standar porsi
Tingkat konsumsi anak sekolah usia 10-12 tahun.	Perbandingan antara jumlah makanan yang dikonsumsi setiap anak dengan kecukupan zat gizi	- Timbangan makanan - Form tingkat konsumsi anak sekolah	Membandingkan antara makan siang yang dikonsumsi setiap siswa/siswi dibandingkan dengan AKG makan siang berdasarkan BBA anak dalam AKG.	Ordinal	Kategori tingkat konsumsi : - Diatas AKG : >120% - Normal : 90-119% - Defisit tingkat ringan : 80-89% - Defisit tingkat sedang : 70-79% - Defisit tingkat berat : <70% (Depkes RI, 2000)
Kontribusi makan siang	Perbandingan ketersediaan energi dan zat gizi (karbohidrat, lemak, protein, Fe dan vitamin C) dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) usia 10-12 tahun untuk makan siang yang disajikan dari sekolah (30% bagian untuk makan siang).	- Tabel AKG tahun 2013 - Form kecukupan energi dan zat gizi	Menghitung dengan membandingkan ketersediaan energi dan zat gizi makan siang yang disajikan di sekolah dengan AKG makan siang usia 10-12 tahun	Ordinal	Baik : Jika 100% dari AKG Kurang : Jika <100% dari AKG (Sumber : AKG, 2013)

F. Instrumen Penelitian

1. Alat tulis menulis
2. Informed Consent (*Lampiran 2*)
3. Form karakteristik responden (*Lampiran 3*)
4. Form penilaian porsi penyajian dibandingkan dengan standar porsi yang dianjurkan (*Lampiran 6*)
5. Form penilaian kontribusi makan siang terhadap kecukupan energi dan zat gizi (*Lampiran 7*)
6. Form jenis menu yang disajikan (*Lampiran 8*)
7. Form penilaian tingkat konsumsi anak sekolah (*Lampiran 9*)
8. Daftar Bahan Makanan Penukar (DBMP)
9. Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM)
10. Daftar Angka Kecukupan Gizi (AKG)
11. Timbangan digital makanan
12. Kalkulator
13. Dokumentasi sekolah, meliputi profil sekolah, data jumlah siswa SD Islam Terpadu Al-Rahbini

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Data karakteristik anak sekolah usia 10-12 tahun di SD Islam Terpadu Al-Rahbini Gondanglegi Kabupaten Malang yang seperti usia dan jenis kelamin diperoleh dengan cara melakukan wawancara, sedangkan berat badan diperoleh dengan cara mengukur dengan timbangan injak.
2. Data porsi makan siang diperoleh dengan cara menimbang makanan yang disajikan dari sekolah selama 3 hari.
3. Data tingkat konsumsi anak sekolah pada waktu makan siang diperoleh dengan cara menimbang makanan yang disajikan dan sisa makanan dari setiap siswa-siswi pada waktu makan siang selama 3 hari.
4. Data kontribusi makan siang diperoleh dengan cara menimbang makanan yang disajikan dari sekolah selama 3 hari.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data karakteristik anak sekolah (usia, jenis kelamin dan berat badan) usai 10-12 tahun di SD Islam Terpadu Al-Rahbini Gondanglegi Kabupaten Malang disajikan dalam bentuk tabel (*Lampiran 3*) dan dianalisis secara deskriptif.
2. Data porsi yang disajikan pada waktu makan siang yang sudah terkumpul dihitung rata-rata kemudian dibandingkan dengan standar anjuran porsi anak sekolah usia 10-12 tahun. Disajikan dalam bentuk tabel (*Lampiran 5*) kemudian dianalisis secara deskriptif.

Penilaian standar porsi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Standar Porsi} = \frac{\text{Rata-rata berat aktual}}{\text{Berat yang dianjurkan}} \times 100\%$$

Keterangan :

Sesuai : 90-119 %

Tidak sesuai : <89% atau >119%

3. Data tingkat konsumsi energi dan zat gizi anak sekolah yang sudah terkumpul diolah dengan DKBM dan dihitung rata-rata kemudian dibandingkan dengan kecukupan AKG berdasarkan berat badan aktual. Disajikan dalam bentuk tabel (*Lampiran 8*) dan dianalisa secara deskriptif.

$$\text{AKG Berdasarkan BBA} = \frac{\text{BB Aktual}}{\text{3B dalam AKG}} \times \text{AKG Makan Siang}$$

$$\text{Tingkat Konsumsi} = \frac{\text{Asupan Anak}}{\text{AKG Berdasarkan BB Aktual}} \times 100\%$$

Setelah didapat tingkat konsumsi kemudian dikategorikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- Diatas Angka Kecukupan : 120%
- Normal : 90-119%
- Defisit Tingkat Ringan : 80-89%
- Defisit Tingkat Sedang : 70-79%
- Defisit Tingkat Berat : < 70%

(Sumber : Depkes RI, 2000)

4. Data kontribusi makan siang terhadap kecukupan energi dan zat gizi yang sudah terkumpul diolah dengan DKBM dan dihitung rata-rata kemudian dibandingkan dengan AKG makan siang untuk usia 10-12 tahun. Disajikan dalam bentuk tabel (*Lampiran 6*) dan dianalisa secara deskriptif.

Penilaian kontribusi makan siang menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi makan siang} = \frac{\text{Rata-rata penyediaan energi dan zat gizi aktual}}{\text{Penyediaan yang dianjurkan}} \times 100\%$$

Keterangan :

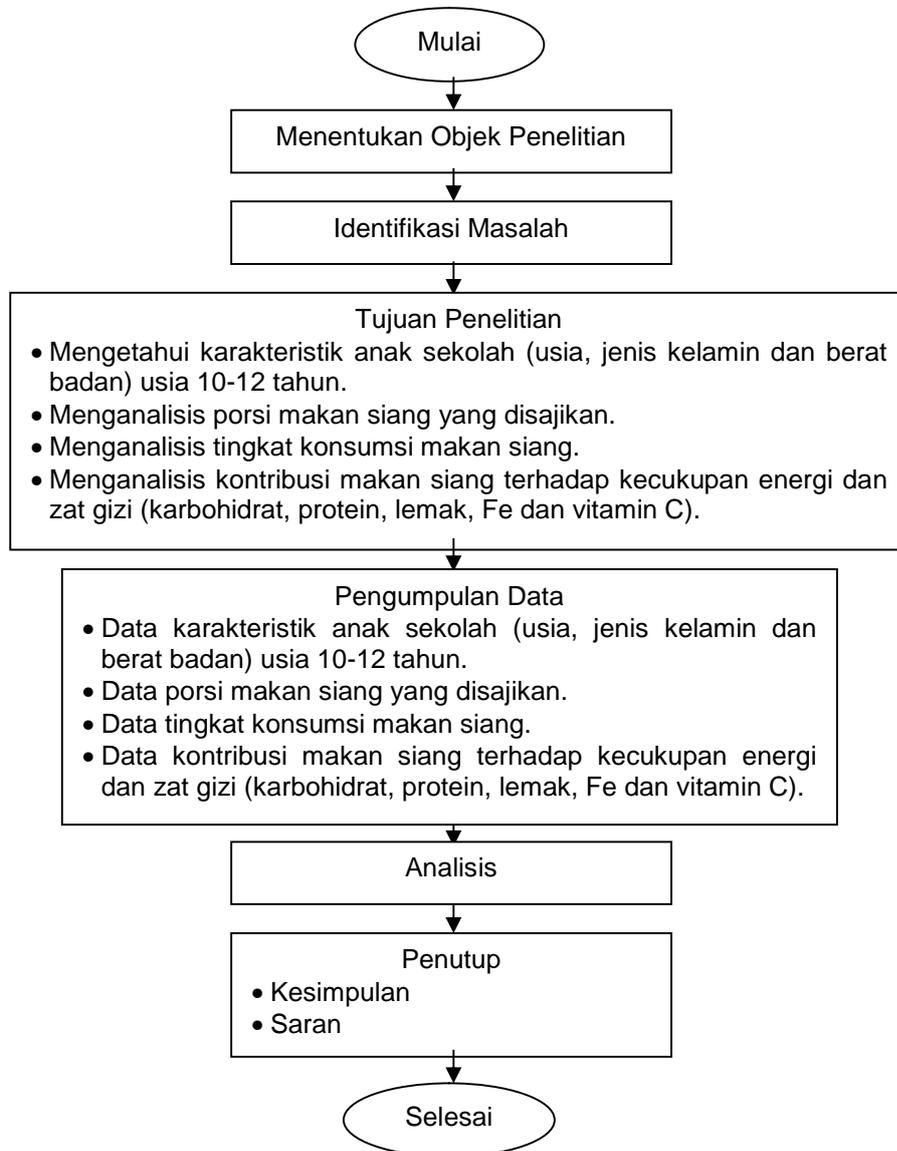
Baik : 100% dari AKG

Kurang : <100% dari AKG

(Sumber : AKG,2013)

I. Diagram Alur Penelitian

Berikut ini adalah diagram alur yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian.



Gambar 2. Diagram Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Peneliti menggunakan manusia sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti harus memperhatikan masalah etika dalam penelitian tersebut :

1. Perizinan

Peneliti mendapatkan surat pengantar dari institusi yaitu Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, kemudian menyerahkan kebagian tata usaha SD Islam Terpadu Al-Rahbini dan ditentukan kepada pihak berwenang menangani penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan persetujuan mengadakan penelitian.

2. Informed consent

Setelah responden mengetahui tujuan peneliti serta dampak selama pengumpulan data dan responden bersedia diteliti, maka peneliti memberi lembar persetujuan kepada responden agar bersedia menandatangani. Namun jika responden menolak maka peneliti tidak boleh memaksa.

3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. Peneliti tidak mengganggu dan merugikan guru, siswa dan karyawan/staf di SD Islam Terpadu Al-Rahbini Gondanglegi Kabupaten Malang.